

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO  
FUNDAMENTAL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI  
SULUTTENGGGO DI MANADO**

**Oleh:**

**Monalisa Maria Roring**

**NIM.20043067**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORSNALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Laporan Keuangan.....	7
2.2 Definisi Rasio Likuiditas.....	7
2.3 Definisi Rasio Solvabilitas.....	8
2.4 Definisi Rasio Aktivitas.....	9
2.5 Definisi Rasio profitabilitas.....	9
2.6 Definisi Rasio Pertumbuhan Laba.....	10
2.7 Kerangka Konseptual.....	11
2.8 Penelitian Terdahulu .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	14
3.2 Lokasi Penelitian .....	14
3.3 Sumber Data.....	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Teknik Analisis Data .....	15

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
4.1 Gambaran umum Perusahaan.....	17
4.2 Hasil Analisis dan Pemahasan.....	21
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
5.1 Kesimpulan .....	26
5.2 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, bisnis berkembang pesat, dan semakin banyak startup untuk meningkatkan efisiensi organisasi menjalankan mesin organisasi internal mereka. Sebuah perusahaan biasanya didirikan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Laba adalah konsekuensi dari operasi perusahaan yang menguntungkan selama periode waktu tertentu. Perusahaan dapat memanfaatkan pendapatan ini untuk mendanai perluasan operasinya dan, yang terpenting, sebagai sarana untuk memastikan kelangsungan hidupnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keadaan keuangan Perusahaan selama periode waktu tertentu yang berkaitan dengan aspek penghimpunan modal dan pengalokasian modal, yang seringkali diukur dengan indikator kecukupan modal likuiditas, dan profitabilitas. laporan keuangan dasar terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tempat analisis rasio keuangan yang disajikan adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Saat ini kebutuhan manusia sudah sangat bergantung pada sumber daya energi. Salah satu sumber daya energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah listrik. Hampir semua aktivitas atau hasil karya bergantung pada ketersediaan energi listrik. Dalam perkembangan dunia usaha, baik itu jasa, dagang, maupun manufaktur sangat bergantung pada energi listrik. Energi listrik merupakan elemen penting dalam kelangsungan hidup usaha tersebut. Baik itu sifatnya rutin maupun yang umum semuanya memerlukan energi listrik yang memadai.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berwenang dalam mengurus energi kelistrikan. Menurut Tampenawas (2024), BUMN adalah suatu asosiasi yang diadakan oleh pemerintah untuk jangka waktu yang relatif lama dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan kepemilikannya, BUMN dikategorikan menjadi dua yaitu BUMN yang kepemilikannya oleh pemerintah pusat .

dan perusahaan daerah. PLN memegang peranan penting dalam mengelola energi listrik yang ada di tanah air. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, makasejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang. PLN sebagai BUMN yang berbentuk persero yang berarti selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga merupakan perusahaan yang *profit oriented* yang berarti juga bertujuan untuk mencapai keberhasilan. Sebagai perusahaan BUMN yang menjadi salah satu perusahaan yang menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga akan menjadi sorotan karena mengingat peran BUMN sebagai salah satu roda penggerak ekonomi di Indonesia. PT. PLN (Persero) yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menjadi perusahaan monopoli yang bergerak dibidang kelistrikan yang diketahui memiliki aset yang besar juga harus memperhatikan kinerja keuangannya. Sehingga baik buruknya kinerja PLN akan sangat berdampak pada pendapatan Negara yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara.

Suatu perusahaan dikatakan kondisi keuangannya dalam keadaan seimbang apabila perusahaan tersebut dapat membiayai aktivitas-aktivitas yang dijalankan dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak lain, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, maka diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik (Sukirno, 2016). Untuk dapat mengetahui kondisi serta kinerja, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Dalam sebuah perusahaan kinerja keuangannya dapat dilihat dan juga diukur berdasarkan laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan hasil dari tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Kasmir, 2017). Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang perlu pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prastowo dan Juliaty, 2018). Muhlis Ruslan et al (2021) menjelaskan bahwa organisasi yang sehat jika laporan keuangannya baik, sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangannya.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat Kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen Perusahaan dimasa lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Rasio fundamental yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari laba, rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu Perusahaan dibiayai dengan hutang, rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur atau menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. artinya saat perusahaan

ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama yang sudah jatuh tempo, dan yang terakhir rasio aktivitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan (Hidayat, 2021). Dalam hal ini PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo Di Manado merupakan salah satu Perusahaan BUMN, sehingga digunakan juga SK Menteri BUMN No.100 Tahun 2002 sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah bentuk pencapaian pada sebuah Perusahaan setelah menjalankan segala fungsinya yang dapat dilihat dari keadaan keuangan melalui laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, neraca, laporan arus kas, laporan posisi keuangan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sering digunakan yaitu rasio keuangan yang kemudian dapat kita ketahui bagaimana kondisi keuangan dalam Perusahaan tersebut apakah kondisinya baik atau sebaliknya buruk dalam kondisi tertentu (Fahmi, 2017). Selanjutnya, Muhlis Ruslan et al. (2021) menjelaskan bahwa tata kelola administrasi dan keuangan yang baik menunjukkan kriteria dan keberlanjutan organisasi atau kelembagaan.

Dalam penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo Di Manado. Berikut tabel yang menggambarkan jumlah aset dan laba pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo Di Manado dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 1. 1 Aset dan Laba Periode 2020-2023

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba (Rp)
2020	8.345.624.776.155	-607.214.682.169
2021	8.980.933.569.897	-1.916.512.110.544
2022	9.360.240.055.113	-4.154.677.263.996
2023	9.745.733.887.270	-4.037.897.209.357

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo

PLN Suluttenggo merupakan unit bisnis PT. PLN (Persero) yang mengelola sistem kelistrikan di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Gorontalo. PT. PLN (Persero) UID Suluttenggo terletak di Jl. Bethesda No. 32 Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Bidang usaha PLN Suluttenggo mencakup usaha penyediaan tenaga listrik dari pembangkit, transmisi, distribusi dan pelayanan

pelanggan. Dalam menjalankan usaha ketenagalistrikan tersebut PLN Suluttenggo mempunyai 9 (sembilan) Unit Pelaksana yaitu area Manado, area Palu, area Gorontalo, area Kotamobagu, area Tahuna, area Luwuk, area Tolitoli, AP2B Sistem Minahasa dan Sektor Pembangkitan Minahasa. Tenaga kerja PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Wilayah Suluttenggo dibagi dalam dua kelompok yaitu pegawai tetap dan tenaga alih daya (OS).

PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Wilayah Suluttenggo melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantauan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut. Mengingat pentingnya pengukuran kinerja perusahaan, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai Kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat terjadi kenaikan pada pergerakan aset dari tahun ke tahun, demikian pada pergerakan laba/rugi yang dimana terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting karena diharapkan dapat membantu kegiatan operasional yang baik agar dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien.

Penelitian terdahulu bernama Rachmi Wulandari (2022) yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Mayora Tahun 2018 – 2021) secara keseluruhan PT Mayora tahun 2020 memiliki kinerja keuangan yang terbaik, dikarenakan memiliki nilai ROA dan ROE yang sangat tinggi nilai DER yang rendah sehingga perusahaan dapat melunasi hutangnya.

Peneliti bernama Wesly Andry Simanjuntak (2017) Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Studi Kasus PT Telkom Indonesia, berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola penjualan, aset, dan ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih secara optimal. Rasio aktivitas kurang baik karena perusahaan belum mampu menggunakan

dana aset dan modal sendiri sebagai gantinya dari dana utang, namun rasio likuiditas PT Telkom Indonesia dinilai baik karena mampu menggunakan aset lancar dan kas sebagai jaminan hutang lancar, dan rasio solvalitas dinilai baik karena menggunakan dana aset dan modal sendiri sebagai pengganti utang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Fundamental Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Wilayah Suluttenggo”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Wilayah Suluttenggo dinilai dari laporan keuangan berdasarkan rasio fundamental?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Wilayah Suluttenggo dinilai dari laporan keuangan berdasarkan rasio fundamental.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, untuk meningkatkan kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Wilayah Suluttenggo dan sebagai bahan pertimbangan dalam perusahaan;
- b. Bagi Politeknik Negeri Manado, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya;
- c. Bagi Penulis, untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, khususnya mengenai rasio fundamental dalam laporan keuangan.